

**BIMBINGAN TEKNIS PENGOLAHAN PAKAN MELALUI MESIN CHOPPER
PADA KELOMPOK PETERNAK LONGGIDA BERSATU, KELURAHAN
WATULONDO, KECAMATAN PUUWATU, KOTA KENDARI*****TECHNICAL GUIDANCE ON FEED PROCESSING USING A CHOPPER MACHINE
FOR THE LONGGIDA BERSATU LIVESTOCK FARMERS' GROUP, WATULONDO
VILLAGE, PUUWATU SUBDISTRICT, KENDARI CITY***

Musram Abadi¹, La Ode Nafiu², Takdir Saili³, Firman Nasiu⁴, Muh Haidir Hakim^{5*}, Gerhana⁶,
Muhammad Darnawansyah⁷, Andi Baso Gunawan⁸, Aldi Surad⁹, La Ode Fardit¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Fakultas Peternakan, Universitas Halu Oleo. Kendari

Jalan H.E.A. Mokodompit Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu Kendari, 93132. Indonesia

*Email Korespondensi: muhaidirhakim@uho.ac.id

ABSTRAK

Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan pakan adalah melalui pengadaan dan pelatihan penerapan teknologi pengolahan pakan menggunakan mesin *chopper*. Program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan peternak sapi Bali dalam mengolah bahan pakan lokal secara efisien dan berkelanjutan melalui penerapan teknologi tepat guna. Kegiatan bimbingan teknis pengolahan pakan melalui mesin *chopper* dilaksanakan oleh tim dosen Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo pada bulan Oktober tahun 2025 di Kelompok Peternak Longgida Bersatu, Kelurahan Watulondo, Kecamatan Puuwatu, Kota Kendari. Peserta PKMI-UHO terdiri dari berbagai unsur penting, di antaranya 5 orang Tim Ahli dari Fakultas Universitas Halu Oleo (UHO) Kendari, 15 orang Peternak Kelompok Mitra Longgida Bersatu, 5 orang Balai Penyuluhan Pertanian (BPP), serta beberapa perwakilan pemerintah kelurahan Watulondo. Metode pelaksanaannya menggunakan pendekatan partisipatif dan aplikatif, meliputi penyuluhan tentang pentingnya pakan berkualitas serta pelatihan praktik lapangan yang mencakup pengenalan alat, cara pengoperasian mesin *chopper*, pencacahan bahan pakan, formulasi sederhana, dan teknik penyimpanan pakan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan mesin *chopper* mampu menghemat waktu, tenaga, dan biaya produksi. Peternak memperoleh ilmu pengetahuan baru dan keterampilan teknis dalam mengolah pakan, serta kesadaran akan pentingnya penerapan teknologi yang tepat guna untuk efisiensi usaha. Selain itu, kegiatan ini memperkuat kerja sama dan kemandirian kelompok ternak dalam mengelola usaha secara profesional. Oleh karena itu, terjadi pengembangan sapi Bali berbasis pakan hijauan dengan bantuan mesin *chopper* di Kota Kendari.

Kata kunci: Bimbingan teknis, mesin *chopper*, pengolahan pakan, peternakan rakyat, Sapi Bali

ABSTRACT

One solution that can be implemented to address feed management issues is through the provision of and training in the application of feed processing technology using a chopper machine. This program aims to equip Balinese cattle farmers with the knowledge and skills to process local feed ingredients efficiently and sustainably through the application of appropriate technology. Technical guidance on feed processing using a chopper machine was conducted by a team of lecturers from the Faculty of Animal Science at Halu Oleo University in October 2025 at the Longgida Bersatu Farmers' Group, Watulondo Village, Puuwatu Subdistrict, Kendari City. Participants in the PKMI-UHO program included key stakeholders, such as 5 experts from the Faculty of Animal Science at Halu Oleo University (UHO) in Kendari, 15 farmers from the Longgida Bersatu Partner Group, 5 representatives from the Agricultural Extension Center (BPP), and several representatives from the Watulondo Village government. The implementation method utilized a participatory and practical approach, including an educational session on the importance of high-quality feed and hands-on field training covering equipment familiarization, machine chopper operation, feed material chopping, simple formulation, and feed storage techniques. The results of the activity show that the use of a chopper machine can save time, labor, and production costs. Farmers gained new knowledge and technical skills in feed processing, as well as an awareness of the importance of applying appropriate technology to improve business efficiency. Furthermore, this initiative strengthened cooperation and the self-reliance of livestock groups in managing their operations professionally. Consequently, the development of Bali cattle based on forage feed, facilitated by chopper machines, has taken place in Kendari City.

Keywords: Bali cattle, community farming, copper machine, feed processing, Technical guidance

PENDAHULUAN

Sektor peternakan sapi merupakan salah satu komponen penting dalam mendukung ketahanan pangan nasional dan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Nasiu et al., 2025). Wilayah di Indonesia, peternakan sapi memiliki potensi besar untuk dikembangkan, khususnya jenis sapi Bali yang dikenal adaptif terhadap lingkungan tropis dan kondisi pakan yang terbatas (Abadi et al., 2025; Abadi et al., 2024; Astaman et al., 2021). Namun, potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal karena masih rendahnya pengetahuan dan keterampilan peternak dalam pengelolaan usaha ternak yang efisien, terutama dalam hal penyediaan pakan berkualitas. Pakan merupakan faktor utama yang menentukan produktivitas dan kesehatan ternak, dimana sekitar 60–70% biaya produksi dalam usaha peternakan berasal dari komponen pakan (Asminaya et al., 2025; Yunus et al., 2025; Nafiu, 2024). Memastikan pasokan pakan hijau yang konsisten sepanjang tahun sangat penting untuk menjaga kesehatan dan produktivitas ternak (Mehta et al., 2024).

Kelurahan Watulondo Kecamatan Puuwatu Kota Kendari, terdapat beberapa kelompok peternak sapi Bali, salah satunya adalah Kelompok Peternak Longgida Bersatu. Kelompok ini memiliki populasi ternak yang cukup besar dan menjadi salah satu penggerak ekonomi masyarakat di wilayah tersebut. Meskipun demikian, sebagian besar peternak masih menghadapi kendala dalam penyediaan dan pengolahan pakan ternak. Pakan yang digunakan umumnya masih berasal dari rumput alami tanpa perlakuan khusus, sehingga nilai gizinya rendah dan tidak mencukupi kebutuhan nutrisi ternak secara optimal. Sapi Bali sering diberi makan rumput lokal, sebagai pakan basal tanpa diberi konsentrat. Padahal, penambahan konsentrat seperti dedak padi dan suplemen komersial secara signifikan meningkatkan kinerja ternak (Sukarne et al., 2022). Selain itu, keterbatasan sarana dan teknologi pengolahan pakan menyebabkan peternak belum mampu mengelola sumber daya lokal secara efisien. Tingginya biaya penerapan teknologi manajemen pakan canggih dapat menjadi penghalang bagi banyak petani (Dao et al., 2025).

Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui penerapan teknologi pengolahan pakan menggunakan mesin *chopper* (Iskandar et al., 2026; Susilo et al., 2025), sehingga kegiatan PMKI mengadakan mesin *chopper* dan melakukan pelatihan penerapannya. Mesin *chopper* berfungsi untuk mengolah bahan pakan seperti rumput, jerami, dan limbah pertanian menjadi ukuran yang lebih kecil sehingga lebih mudah dicerna oleh ternak. Penggunaan mesin *chopper* ini tidak hanya meningkatkan efisiensi waktu dan tenaga, tetapi juga memungkinkan peternak memproduksi pakan dengan kualitas yang lebih baik dan konsisten sehingga pengolahan pakan melalui mesin *chopper* dapat meningkatkan produktivitas ternak sekaligus mengurangi ketergantungan pada pakan komersial yang relatif mahal. Penggunaan mesin *chopper* bukan hanya dapat secara signifikan meningkatkan persiapan pakan, tetapi penting untuk memastikan bahwa teknologi ini dapat diakses dan terjangkau bagi petani kecil untuk mencapai adopsi yang meluas

(Abdulaziz Teha et al., 2020; Patriani, 2024)

Untuk mendukung penerapan teknologi tersebut, diperlukan kegiatan bimbingan teknis yang fokus pada peningkatan kapasitas peternak dalam mengoperasikan *chopper*, mengelola bahan baku pakan lokal, serta menyusun formulasi pakan yang seimbang dan sesuai kebutuhan sapi Bali. Melalui bimbingan teknis ini, peternak diharapkan memperoleh pemahaman praktis mengenai pengolahan pakan, cara pemberian pakan, dan teknik penyimpanan yang tepat. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana pemberdayaan kelompok dalam memperkuat kelembagaan dan meningkatkan kemandirian ekonomi melalui penerapan teknologi yang tepat guna di sektor peternakan. Terlaksananya bimbingan teknis pengolahan pakan melalui *chopper* di Kelompok Ternak Longgida Bersatu, diharapkan peternak mampu mempunyai keterampilan teknis, memperbaiki sistem pemberian pakan, dan pada akhirnya meningkatkan produktivitas sapi Bali di wilayah Watulondo. Kegiatan ini juga mendukung program pemerintah dalam mewujudkan peternakan rakyat yang berdaya saing, berkelanjutan, dan berbasis sumber daya lokal di Kota Kendari.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Program bimbingan teknis pengolahan pakan melalui *chopper* dilaksanakan oleh tim dosen Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo pada bulan Oktober tahun 2025 di Kelompok Ternak Longgida Bersatu, Kelurahan Watulondo, Kecamatan Puuwatu, Kota Kendari. Peserta PKMI-UHO terdiri dari berbagai unsur penting, di antaranya 5 orang Tim Ahli dari Fakultas Universitas Halu Oleo (UHO) Kendari, 15 orang Peternak Kelompok Mitra Longgida Bersatu, 5 orang Balai Penyuluhan Pertanian (BPP), serta beberapa perwakilan pemerintah kelurahan Watulondo. Kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif dan aplikatif, yang melibatkan peternak secara aktif dalam setiap tahapan.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyuluhan mengenai pentingnya pakan berkualitas dan manfaat penggunaan *chopper* dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas pakan dengan bantuan slide PPT. Setelah itu dilaksanakan praktik pelatihan lapangan yang meliputi pengenalan alat, cara pengoperasian *chopper*, pencacahan bahan pakan, formulasi sederhana, dan teknik penyimpanan pakan. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dan evaluasi untuk menyikapi kendala yang muncul serta memperdalam pemahaman peserta. Evaluasi dilakukan dengan rutin mengunjungi kelompok peternak dalam menggunakan mesin *chopper* dan memberikan solusi secara langsung mengenai kendala-kendala apa yang dihadapinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyuluhan mengenai pentingnya pengolahan pakan berkualitas dan pemanfaatan teknologi tepat guna melalui penggunaan *chopper* sebagai alat pencacah bahan pakan. Sesi ini, tim pengabdian memberikan penjelasan tentang peran pakan dalam meningkatkan kinerja sapi Bali, serta bagaimana teknologi *chopper* dapat membantu peternak

mengolah bahan pakan lokal seperti jerami, daun-daunan, dan limbah pertanian menjadi pakan siap saji yang bernilai gizi tinggi. Peserta juga diberikan pemahaman tentang efisiensi waktu, tenaga, dan biaya yang dapat dicapai melalui penerapan teknologi ini. Tahap selanjutnya adalah pelatihan praktik lapangan, dimana peserta secara langsung mempelajari cara mengoperasikan mesin *chopper*, mulai dari pengenalan komponen alat, proses pencacahan bahan pakan, hingga pengolahan dan penyimpanan hasil pakan. Sebelum menggunakan mesin *chopper*, penting untuk memastikan bahwa semua komponen dirakit dengan benar dan dalam kondisi kerja yang baik. Komponen ini termasuk memeriksa rangka, bilah helikopter, dan motor penggerak (Warji & Tamrin, 2022).

Pelatihan dilakukan secara interaktif, disertai dengan diskusi dan tanya jawab, agar peserta dapat berbagi pengalaman lapangan serta mendapatkan solusi praktis terhadap permasalahan yang dihadapi. Kegiatan ini diikuti oleh 26 orang, yang berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Antusiasme peserta terlihat dari keterlibatan mereka dalam sesi penyuluhan dan praktik, serta keinginan yang kuat untuk menerapkan teknologi pengolahan pakan di tingkat kelompok. Kegiatan berjalan dengan lancar dan mendapat tanggapan positif dari peserta. Melalui bimbingan teknis ini, peternak memperoleh ilmu pengetahuan baru dan keterampilan teknis dalam pengolahan pakan menggunakan mesin *chopper*, yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi usaha, menekan biaya produksi, serta meningkatkan produktivitas dan pendapatan peternak sapi Bali di Kelurahan Watulondo.



Gambar 1. Penyuluhan mengenai pentingnya pakan berkualitas dan manfaat penggunaan mesin *chopper* dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas pakan

Gambaran tingkat pengetahuan peternak terkait penggunaan mesin *chopper* menunjukkan bahwa kegiatan pengadaan alat dan pelatihan memberikan pengetahuan serta keterampilan baru kepada peternak dalam proses pengolahan hijauan pakan ternak. Sebelum kegiatan dilakukan, sebagian peternak masih menggunakan metode pemotongan hijauan secara manual sehingga proses penyediaan pakan memerlukan waktu dan tenaga yang lebih besar. Melalui kegiatan pelatihan, peternak

diperkenalkan pada cara pengoperasian mesin, teknik pencacahan hijauan, serta pemanfaatan hasil cacahan sebagai pakan ternak yang lebih praktis dan efisien. Selain itu, peternak juga memperoleh pemahaman mengenai pentingnya ukuran hijauan yang seragam untuk memudahkan proses konsumsi pakan oleh ternak sapi.

Berdasarkan hasil kegiatan, inovasi mesin *chopper* mendapatkan respons yang baik dari kelompok peternak dan dinilai berpotensi untuk digunakan dalam kegiatan pemeliharaan ternak sehari-hari. Mesin tersebut dianggap mampu membantu mempercepat proses penyediaan pakan, mengurangi pekerjaan manual, serta mempermudah peternak dalam menyiapkan hijauan dalam jumlah yang lebih banyak. Penggunaan alat secara berkelompok juga dinilai sesuai dengan kondisi peternak karena dapat dimanfaatkan bersama dalam mendukung aktivitas usaha peternakan.

Mesin *chopper* secara signifikan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk persiapan pakan dibandingkan dengan metode tradisional (Pai et al., 2022). Mesin mampu menghasilkan kapasitas output yang tinggi, dengan beberapa model mencapai hingga 88,24 kg/jam, dan menunjukkan efisiensi pemotongan yang tinggi, seringkali sekitar 95% (Abdulaziz Teha et al., 2020). Mesin ini dapat menangani berbagai bahan, termasuk jerami basah dan kering, batang, dan bahkan cabang pohon, dengan ukuran pemotongan yang dapat disesuaikan untuk memenuhi persyaratan pakan spesifik (Dalmis et al., 2024; Dao et al., 2025).



Gambar 2. Praktik pelatihan lapangan yang meliputi pengenalan alat, cara pengoperasian mesin *chopper* dan pencacahan bahan pakan

Hasil kegiatan yang pernah dilakukan menunjukkan bahwa pengolahan pakan yang baik tidak hanya berdampak pada pertumbuhan ternak, tetapi juga pada efisiensi usaha sehingga melalui kegiatan ini, peternak diajarkan mengenai pentingnya pakan berkualitas serta praktik lapangan yang meliputi pengenalan alat, cara pengoperasian mesin *chopper*, dan pencacahan bahan pakan, peternak memperoleh ilmu pengetahuan baru dan keterampilan dalam menyediakan pakan yang efisien, higienis,

dan bernilai nutrisi tinggi. Kombinasi antara transfer pengetahuan dan praktik langsung ini mampu mendorong penerapan teknologi yang tepat guna di tingkat peternak, sehingga produktivitas ternak dapat meningkat secara berkelanjutan. pelatihan penggunaan mesin *chopper* pakan mempercepat proses penyediaan hijauan sekaligus menekan biaya produksi (Dewi et al., 2024), kegiatan pelatihan berbasis praktik lapangan efektif dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas pakan pada skala usaha ternak rakyat (Worldailmi et al., 2024).

Penerimaan ternak sapi terhadap hijauan hasil cacahan mesin *chopper* menunjukkan hasil yang baik. Hijauan yang dihasilkan berbentuk potongan kecil dan seragam sehingga lebih mudah dikonsumsi oleh ternak sapi dibandingkan hijauan yang masih panjang. Bentuk hijauan tersebut memudahkan ternak saat mengunyah pakan dan mengurangi bagian hijauan yang tersisa di tempat pakan. Selama kegiatan berlangsung, ternak sapi terlihat mampu mengonsumsi hijauan hasil cacahan dengan baik, sehingga menunjukkan bahwa bentuk pakan tersebut dapat diterima oleh ternak.

Hasil hijauan yang diproduksi oleh mesin *chopper* memiliki ukuran yang lebih pendek dan seragam sehingga mempermudah proses pemberian pakan serta pencampuran dengan bahan pakan lain seperti dedak atau konsentrat. Kondisi ini memberikan kemudahan bagi peternak dalam manajemen pemberian pakan dan membantu menjaga efisiensi penggunaan hijauan. Dengan demikian, kegiatan pengadaan alat dan pelatihan penggunaan mesin *chopper* tidak hanya memberikan pengalaman baru bagi peternak, tetapi juga mendukung penerapan teknologi sederhana yang bermanfaat dalam usaha peternakan sapi.

Beberapa peserta bahkan telah menunjukkan komitmen untuk menerapkan teknologi mesin *chopper* dalam kegiatan usaha sehari-hari, guna meningkatkan efisiensi pakan dan produktivitas sapi Bali. Adanya dukungan berkelanjutan dari perguruan tinggi dan pemangku kepentingan terkait, hasil bimbingan teknis ini kedepannya berpotensi menjadikan peternak menerapkan penggunaan pakan hijauan dengan bantuan mesin *chopper* secara terus menerus karena mempermudah mereka.

SIMPULAN

Kegiatan bimbingan teknis pengolahan pakan melalui mesin *chopper* pada Kelompok Peternak Longgida Bersatu Kelurahan Watulondo Kecamatan Puuwatu Kota Kendari, relatif dapat memberikan ilmu pengetahuan baru dan keterampilan bagi peternak sapi Bali dalam mengolah bahan pakan lokal secara efisien. Penerapan mesin *chopper* mampu menghemat waktu, tenaga, dan biaya. Selain itu, kegiatan ini memperkuat kerja sama dan kemandirian kelompok ternak dalam mengelola usaha peternakan secara profesional. Saran dalam program selanjutnya yaitu diperlukannya pendampingan dan pelatihan lanjutan secara rutin bagi kelompok peternak agar penerapan teknologi pengolahan pakan menggunakan mesin *chopper* dapat dilakukan secara berkelanjutan dan optimal. Kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan kelompok peternak perlu terus diperkuat untuk mendukung

inovasi pakan berbasis bahan lokal, meningkatkan kapasitas peternak, serta memperkuat kelembagaan kelompok. Oleh karena itu, diharapkan pengolahan pakan modern ini dapat diterapkan lebih luas dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan produktivitas dan kesejahteraan peternak sapi Bali di Kota Kendari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bimbingan teknis penguatan kapasitas peternak dalam meningkatkan pendapatan usaha ternak sapi Bali ini merupakan bagian dari kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat Internal (PKMI) Universitas Halu Oleo. Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pendampingan kegiatan. Tim pelaksana menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Halu Oleo atas dukungan pembiayaan dan fasilitas melalui program hibah pengabdian internal. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Puuwatu yang telah memberikan dukungan teknis dan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan, serta kepada Pemerintah Kelurahan Watulondo dan anggota Kelompok Ternak Longgida Bersatu yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan kerja sama yang baik selama kegiatan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M., Saili, T., dan Yunus, L. 2025. Model Pembibitan Wilayah Sumber Bibit Sapi Bali di Indonesia (Tinjauan Peternakan Rakyat Berkelanjutan). Deepublish. <https://books.google.co.id>
- Abadi, M., Nafiu, L. O., Saili, T., Pagala, M. A., Sani, L. O. A., Yunus, L., Iswandi, R. M., Rianda, L., dan Alwi, L. O. 2024. Potential Development Of Balinese Cattle Breeding In The Seedling Source Area Of Palangga Sub-District, South Konawe District. In *Technological Innovations In Tropical Livestock Development For Environmental Sustainability And Food Security* (pp. 269–275). CRC Press. <https://doi.org/10.1201/9781003468943-42>
- Abdulaziz Teha, U., Ibsa Aliyi, U., Jamal, N., dan Abdulahi, U. 2020. Engine Driven Feed Chopper Technology Demonstration For Animals' Feed Preparation In The Selected Districts Of AGP-II In Harari Region And Dire Dawa Administration. *Journal of Food Science and Nutrition Therapy*, 011–014. <https://doi.org/10.17352/jfsnt.000020>
- Asminaya, N. S., Nafiu, L. O., Saili, T., Auza, F. A., Abadi, M., Agustina, D., & Gerhana, G. (2025). Bimbingan Teknis Penanaman Hijauan Pakan Ternak (Hpt) Berbasis Sistem Tiga Strata (Sts) Pada Peternak Kerbau Di Kecamatan Mowila, Konawe Selatan. *Bakira: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 52-59. <https://doi.org/10.30598/bakira.2025.6.1.52-59>
- Astaman, P., Siregar, A. R., Munizu, M., dan Hastang. 2021. Risk Identification Of Bali Cattle On Traditional Farming: A Review. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 807(3), 032089. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/807/3/032089>
- Dalmis, F., Okur, E., Savas Dalmis, I., dan Tan, F. 2024. Development And Evaluation Of A Chopping Machine For Forage Crops. *Journal of the Technical University of Gabrovo*, 69, 21–25. <https://doi.org/10.62853/YCGA1485>

- Dao, S. D., Gostar, A. K., Tennakoon, R., Chuah, W. Q., Fellows, P., dan Bab-Hadiashar, A. 2025. Modernizing Livestock Operations: Review Of Smart Feedlot Technologies And Their Impact. <https://doi.org/10.36227/techrxiv.175745208.89990789/v1>
- Dewi, R. P., Saputra, T. J., dan Rahayu, T. P. 2024. Mesin Chopper Untuk Meningkatkan Kualitas Dan Kuantitas Pakan Usaha Ternak Kambing “Arrahman.” *Warta LPM*, 490–499. <https://doi.org/10.23917/warta.v27i3.6481>
- Iskandar, H., Nugrahadhi, E. W., dan Basuki, N. 2026. Inovasi Teknologi Pakan Sebagai Strategi Revitalisasi Usaha Ternak Kambing Di Tandam Hilir Satu Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. *Jurpikat*, 7(2), 1015-1024. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v7i2.2861>
- Mehta, S., Sharma, N., Bansal, K. K., Rana, N., . S., Devi, N. D., Verma, R., dan Dahiya, P. 2024. Adult Cattle Unit Based Fodder Model For Supplementing Round The Year Green Fodder In Irrigated Subtropics Of Jammu And Kashmir: A Review. *Agricultural Science Digest - A Research Journal*, Of. <https://doi.org/10.18805/ag.D-5963>
- Nafiu, L. O. 2024. Pembibitan Sapi Potong. Cv. Azka Pustaka. <https://books.google.com>
- Nafiu, L. O., Yunus, L., Nasiu, F., Abadi, M., dan Gandri, L. 2025. Kajian Potensi Ketersediaan Pakan Sapi Pedaging, Permasalahan Dan Strategi Pengembangannya Di Sulawesi Tenggara. *Jurnal Formasi: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Pembangunan*, 10(2), 9-23. <https://ojs.brida.sultraprov.go.id/index.php/formasi/article/view/59>
- Nasiu, F., Nafiu, L. O., Abadi, M., Gerhana, G., Auza, F. A., Asminaya, N. S., Agustina, D., Tasse, A. M., Yunus, L., Zani, M., Gandri, L., Manginsi, W. O. J., Kunderita, K., Setiawati, I. R., & Safitri, S. (2025). Pendampingan Peternak Tentang Penguatan Strategi Ketersediaan Pakan Sapi Pedaging Melalui Focus Group Discussion Bersama Pemangku Kepentingan Di Kabupaten Muna. *Bakira: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 214-225. <https://doi.org/10.30598/bakira.2025.6.2.214-225>
- Pai, A. W., Senawing, K., dan Nor, F. M. 2022. Design And Evaluation Of Livestock Feed Chopper Machine. *Journal of Applied Science, Engineering and Technology*, 1(1), 13. <https://doi.org/10.47355/aset.v1i1.13>
- Patriani, P. patriani. 2024. Strategy For Sustainable Development And Feed Processing Technology Using Chopper Machine For Goat Farming In Dolok Ilir I Simalungun Regency. *Journal of Sainstech Transfer*, 6(2), 63–70. <https://doi.org/10.32734/jst.v6i2.10519>
- Sukarne, S., Mastur, M., Harjono, H., Sutaryono, Y. A., dan Hidjaz, T. 2022. Botanical Composition, Feed Consumption And Feed Conversion Of Male Bali Cattle In The Tunas Karya Group, Teruwai Village, Central Lombok Regency. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Peternakan Indonesia (JITPI) Indonesian Journal of Animal Science and Technology*, 8(2), 85–93. <https://doi.org/10.29303/jitpi.v8i2.155>
- Susilo, H., Patriani, P., Tafsin, M. R., Ariani, F., Dardanila, D., dan Mulyadi, M. 2025. Peningkatan Kapasitas Usaha Peternakan Kambing Melalui Penerapan Silase Dan Mesin Chopper Di Desa Rabuhit, Kecamatan Gunung Maligas, Kabupaten Simalungun. *Jdistira-Jurnal Pengabdian Inovasi dan Teknologi Kepada Masyarakat*, 5(2), 655-662. <https://doi.org/10.58794/jdt.v5i2.1638>

- Warji, W., dan Tamrin, T. 2022. Aplikasi Pencacah Pakan Ternak pada Peternak Kambing Isbani Farm. *Jurnal Pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Lampung*, 1(2), 435. <https://doi.org/10.23960/jpfp.v1i2.6238>
- Worldailmi, E., Dwi Annisa, P., Mahfudh Setyawan, A., Farhain Rahman, D., Ainul Yaqin, I., dan Ichwan, M. 2024. Pemanfaatan Mesin Pencacah Rumput Pada Kelompok Ternak 99 Farm. *Journal of Appropriate Technology for Community Services*, 5(2), 153–160. <https://doi.org/10.20885/jattec.vol5.iss2.art6>